

**ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG
KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI



Oleh:

SOLEHATUL FITRI

NIM: 1808202074

**IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/ 1443 H**

**ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG
KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.H)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

SOLEHATUL FITRI

NIM: 1808202074

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2022 M/ 1443 H

ABSTRAK

SOLEHATUL FITRI. NIM: 1808202074. ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH, 2022.

Indonesia yang kaya akan sumber daya alam yang subur dan melimpah, serta pemandangan yang memanjakan mata. Menjadikan Indonesia negara yang banyak memiliki objek pariwisata, Kebun Raya Kuningan salah satu tempat pariwisata dan sekaligus tempat konservasi tumbuhan yang berada di Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Berkaitan dengan Kesejahteraan Masyarakat Desa Padabeunghar seharusnya Kebun Raya Kuningan dapat mewujudkan hal tersebut, tentunya dengan manajemen yang baik pada objek wisata Kebun Raya Kuningan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan melihat manajemen Kebun Raya Kuningan dari sisi prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesesuaian manajemen objek wisata Kebun Raya Kuningan dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata dan Hukum Ekonomi Syariah serta menganalisis dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Padabeunghar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dapat mengungkap informasi kualitatif secara teliti dan mendeskripsikan suatu keadaan yang sebenarnya atau fakta, data yang diperoleh berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dari data tersebut dianalisis menggunakan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata dan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah.

Adapun hasil dari penelitian ini terdapat 3 kesimpulan: pertama, manajemen pengelolaan berdasarkan pasal 7 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata sudah cukup sesuai walaupun ada satu aspek yang memang belum terdapat pada pengelolaan Kebun Raya Kuningan karena memang fokusnya bukan hanya di bidang wisata saja. Kedua, manajemen Kebun Raya Kuningan dikaitkan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi syariah yaitu prinsip kebolehan, prinsip kerelaan, prinsip maslahat dan prinsip ta'awanu atau tolong menolong memang telah sesuai dan tidak ada yang bertentangan dengan syara'. Ketiga, Kebun Raya Kuningan dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat Desa Padaebunghar. Dampak positif sendiri yaitu dapat membantu perekonomian masyarakat, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat memberikan kemudahan akses jalan bagi para petani yang memiliki lahan di sekitar Kebun Raya Kuningan yang berakibat pada maksimalnya pendapatan para petani yang memiliki lahan disana. Sedangkan untuk dampak negatifnya yaitu belum adanya kontribusi Kebun Raya Kuningan kepada pemerintahan Desa Padabeunghar dan menimbulkan kecemburuan sosial kepada masyarakat yang tidak terlibat langsung untuk menjadi pengelola maupun pedagang di Kebun Raya Kuningan.

Kata Kunci: *Kebun Raya Kuningan, Manajemen dan Kesejahteraan Masyarakat.*

ABSTRACT

SOLEHATUL FITRI. NIM: 1808202074. THE ANALYSIS MANAGEMENT OF TOURIST ATTRACTIONS IN THE KUNINGAN BOTANICAL GARDEN TOWARDS THE WEALTH OF PADABEUNGHAR VILLAGE SOCIETY CONSTITUTION'S PERSPECTIVE NUMBER 10TH 2009 ABOUT TOURISM AND SHARIA ECONOMIC LAW, 2022.

Indonesia is rich of natural resources and beautiful landscape. Those make Indonesia a country that has many tourist attractions. The Kuningan Botanical Garden is one of tourist destination and also plants conservation located in Kuningan district, west java. Related to the wealth of Padabeunghar village society, the Kuningan Botanical Garden must realize it through good management in accordance with constitution number 10th 2009 about tourism and look the Kuningan Botanical Garden from Sharia economic law principles.

This research is done to analyze suitability between the Kuningan Botanical Garden tourist attractions management and constitution number 10th 2009 about tourism and Sharia economic law, furthermore to analyze the impact towards Padabeunghar wealth society. This research used qualitative method to reveal qualitative information in detail and to describe the real condition, the data is taken from interview, observation and documentation. The taken data is analyzed using constitution number 10th 2009 about tourism and Sharia economic law principle.

As far the result from this research there are 3 conclusions: first, operational management based on chapter 7th constitution number 10th 2009 about tourism is appropriate enough although there is one aspect that is not included yet in the Kuningan Botanical Garden management because the focus is not only in tourism. Second, the Kuningan Botanical Garden management is linked with Sharia economic law principles that are mubah principle, willingness principle, maslahat principle and taawun principle or mutual help is appropriate and there are nothing against syara'. Third, the Kuningan Botanical Garden can give whether positive or negative impacts to Padabeunghar village society. The positive impacts are to help society's economy, to improve society's wealth and to give easy access road for farmers that have soil near to Kuningan Botanical Garden that can maximize income for the farmers. Meanwhile the negative impact is there are no contribution from the Kuningan Botanical Garden to Padabeunghar village government and causing social jealousy for the society that not involved to the Kuningan Botanical Garden management and the merchants in the Kuningan Botanical Garden.

Keyword: *Kuningan Botanical Garden, Management and Society Wealthy.*

الإختصار

صالحه الفطر. رقم التسجيل: 1808202074. "التحليل لإدارة سياحة الحدائق النباتية كونينجان في ثروة الإجتماع قرية بادابونغار بالنسبة إلى القانون رقم 10 عام 2009 عن شأن السياحة والأحكام الشرعية والإقتصادية، 2022 م"

من المعلوم أن في إندونيسيا هذا وجدناه له الموارد الطبيعية بوفرة عظيمة وتسرع الناظرين. ويجعل ذلك أن يكون إندونيسيا بلادا يملأ بسياسة عددا، منها سياحة الحدائق النباتية كونينجان وهي من السياحات التي موجودة فيها محافظة النبات في مكان واحد ما وقع في مقطعة كونينجان، جوى الغربية، فيما يقول برهاية المجتمع بقرية بادابونغار كانت السياحة تحقق ذلك، وبالطبع لا يمكن الوصول إليه إلا بإدارة جيدة ومناسبة بالقانون رقم 10 عام 2009 عن السياحة والنظر إلى مبادئ الأحكام الشرعية والإقتصادية فيها.

تم إجراء هذه الدراسة ليكون تحليلا عن مناسبة في مسألة إدارة هذه السياحة راجعا إلى القانون رقم 10 عام 2022 عن شأن السياحة والأحكام الشرعية الإقتصادية وتأثيرها على ثروة الإجتماع بقرية بادابونغار. واعتبرت هذه الدراسة من أنواع الدراسة الوصفية وهي الدراسة التي تكشف عن معلومات نوعية بالجدد وتصنف بها الوقائع والبيانات التي حصلت من المقابلة والملاحظة والتوثيق. ثم تحللها بعد ذلك بالنظر إلى القانون رقم 10 عام 2022 عن شأن السياحة ومبادئ الأحكام الشرعية الإقتصادية.

ومن هذه الدراسة تنتج على ثلاثة مفاهيم: الأولى، أن إدارة لهذه السياحة موافقة بأية 7 للقانون رقم 10 عام 2009 عن شأن السياحة مهما يزال هناك أمر لا تقدر عليه الإدارة بسبب تقصرت نفسها على مجال الصفقة قط. والثانية، وقد ثبتت بالجدد والمناسب مبادئ الجواز ومبادئ الرغبة والمنفعة والتعاون في الأمور التي تجري بين إدارة سياحة الحدائق النباتية مع الأحكام الشرعية والإقتصادية، ولا يخالف من شيء بعضها البعض. الثالثة، أن إدارة سياحة الحدائق النباتية كونينجان كانت لها آثار إيجابية وسلبية بالطبع على السكان حولها. فأما الآثار الإيجابية فكانت الإدارة تساهم في الأمور الإقتصادية للمجتمع، وترفع بها رفاهية المجتمع وأن يوفر وصولا سهلا للطرق للمزارعين الذين لديهم أراضي حول تلك السياحة مما ينتج عنه أقصى عوائدهم. وأما الآثار السلبية فهي لم يكن فيها مساهمة من سياحة الحدائق النباتية لحكومة قرية بادابونغار حت تنشأ بسببه الغيرة الإجتماعية في نفس المجتمع خاصة للذين لا يصبحون مديرين لها أو تجارا فيها.

الكلمات المفتاحية: الحدائق النباتية كونينجان، الإدارة والرفاهية الإجتماعية.

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG
KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Disusun oleh:


Solehatul Fitri
NIM: 1808202074

Pembimbing

Pembimbing I,

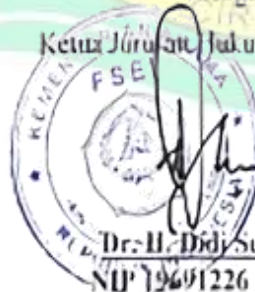
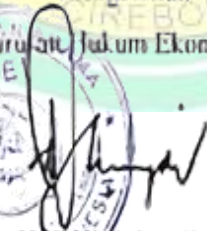
Pembimbing II,


Afif Muhammad, M.HI
NIP. 19851219 201503 1 007


Tomy Saludin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401 201411 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didj Sukardi, M.HI
NU 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

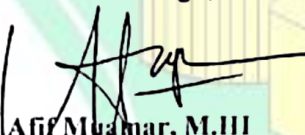
Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan saudara/i Solehatul Fitri, NIM: 1808202074 dengan judul "ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH." Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I,


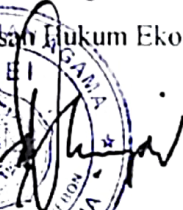
Pembimbing II,


Afif Muahmar, M.HI
NIP. 19851219 201503 1 007


Tomy Saladin Aziz, M.Ag
NIP. 19690401 201411 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH." Oleh Solehatul Fitri, NIM 1808202074, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 18 Mei 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqosyah


Ketua Sidang

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19601226 200912 1 001

Sekretaris Sidang

Afif Muamar, M.H
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I

H. Achmad Otono Busthomi Lc., M.Ag
NIP 19721007 201101 1 002

Penguji II

Moh. Malbururi Faozi MA
NIP 19780205 201101 1 004

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Solehatul Fitri

Nim : 1808202074

Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 22 November 2000

Alamat : Dusun Margamukti Rt/Rw 09/03 Desa Padabeunghar
Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH.”** Ini beserta isinya benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atas sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Mei 2022

Saya yang menyatakan,



SOLEHATUL FITRI
NIM. 1808202074

MOTTO

“Kalau ada yang mengatakan kepadamu bahwa sesuatu itu mustahil. Ingat, itu mustahil bagi mereka, bukan untukmu.”

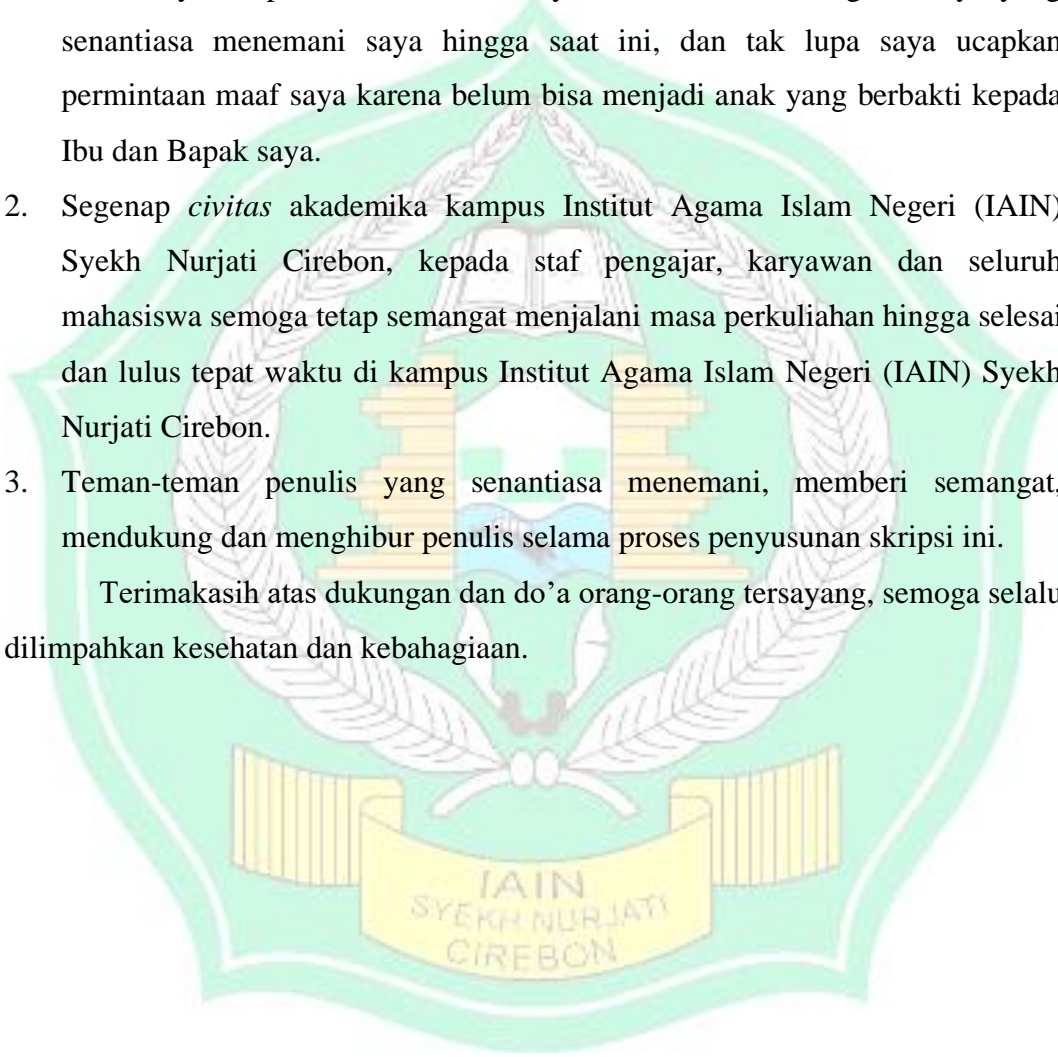


KATA PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur penulis yang mendalam atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua yang selalu mendukung setiap perjalanan kuliah saya hingga bisa sampai tahap ini dengan sabar dan penuh perhatian serta kasih sayang yang tulus. Saya ucapkan terimakasih banyak untuk kedua orang tua saya yang senantiasa menemani saya hingga saat ini, dan tak lupa saya ucapkan permintaan maaf saya karena belum bisa menjadi anak yang berbakti kepada Ibu dan Bapak saya.
2. Segenap *civitas* akademika kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, kepada staf pengajar, karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan lulus tepat waktu di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Teman-teman penulis yang senantiasa menemani, memberi semangat, mendukung dan menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas dukungan dan do'a orang-orang tersayang, semoga selalu dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kuningan pada tanggal 22 November 2000. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan oleh kedua orang tua yang bernama Ibu Imi dan Bapak Nanang dan diberi nama Solehatul Fitri. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara.

Jenjang pendidikan yang di tempuh penulis:

1. SDN 2 Padabeunghar Kabupaten Kuningan, pada tahun 2012
2. MTS Al-Ishlah Bobos Kabupaten Cirebon, pada tahun 2015
3. SMK Karya Nasional Sindangwangi Kabupaten Majalengka, pada tahun 2018

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **“ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH.”** dibawah bimbingan Bapak Afif Muamar, M.HI dan Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH,”** ini dapat terselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarja Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis mendapat bimbingan, arahan, masukan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dan pelayanan baik yang diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Afif Muamar, M.H.I dan Bapak Tomy Saladin Aziz, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Asep Zulkarnaen, Sp dan Bapak Dedi Kurniawan, S.Ap, kepala UPTD Kebun Raya Kuningan sebelumnya dan kepala UPTD Kebun Raya Kuningan yang baru.
8. Bapak Ruhiyat dan Bapak Dodi Rosdiana, Kepala Desa Padabeunghar dan staf Pelayanan Kantor Kepala Desa Padabeunghar.

9. Bapak-bapak dan ibu-ibu yang bekerja dan berdagang serta pengunjung di Kebun Raya Kuningan yang sudah berkenan untuk di wawancarai oleh penulis.
10. Bapak Nanang, Ibu Imi, kakaku Rifal Aryaguna dan Nina Listiawati serta orang terbaik yang selalu menemani penulis Ryan Gunawan selaku keluarga yang telah memberikan dukungan dan doa terbaiknya.
11. Teman-teman lingkungan rumah (Anggun dan Ika), teman-teman lingkungan kampus teman-teman Hukum Ekonomi Syariah B angkatan 2018 (Nadia, Nur, Karnila, Safira dan Humer) serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan terimakasih dan maaf apabila terdapat kesalahan yang tidak sengaja di lakukan penulis kepada pihak yang telah mendukung penelitian ini, semoga atas kebaikan-kebaikannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis sadar dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk penelitian yang lebih baik kedepannya.

Cirebon, Mei 2022

Penulis

Solehatul Fitri
NIM. 1808202074

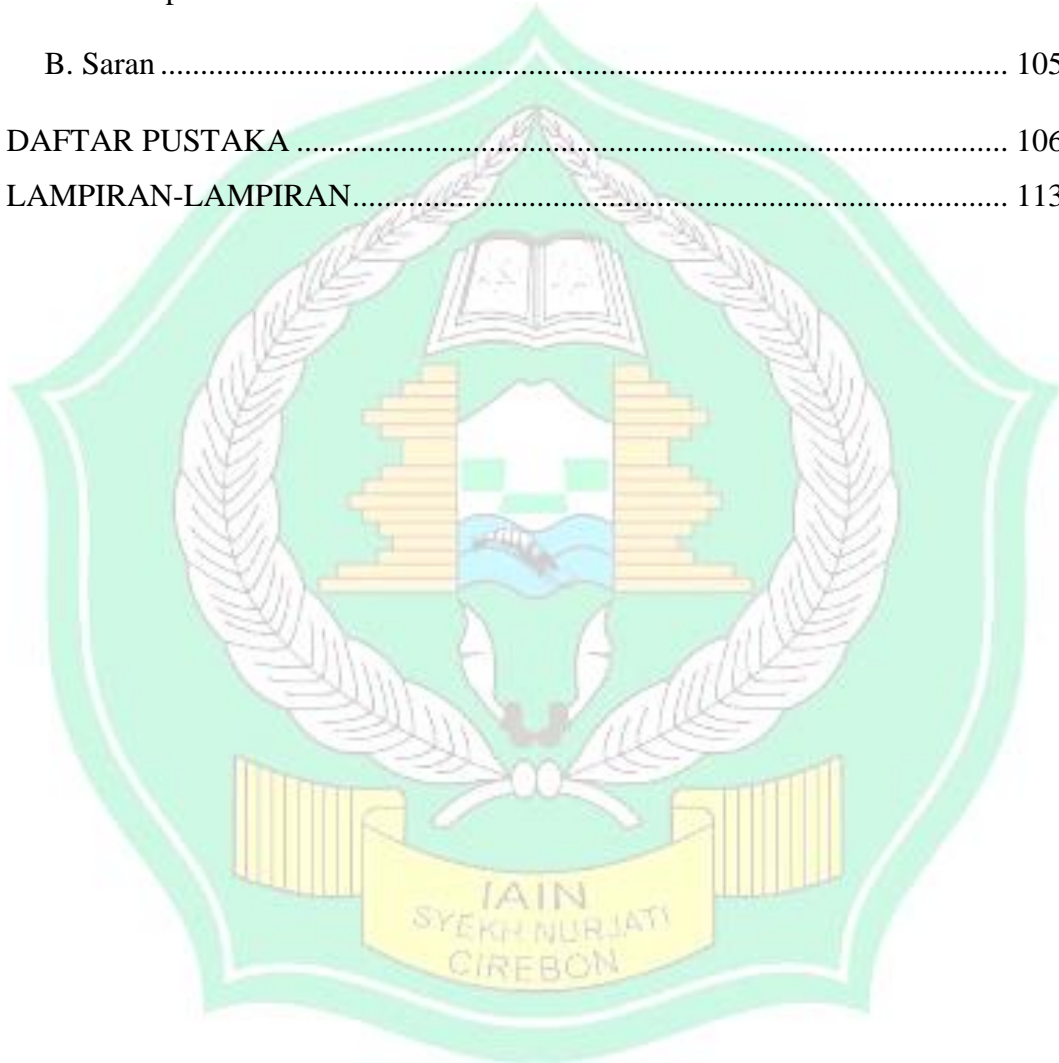
DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الإختصار	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Permasalahan	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran	18
F. Metodologi Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT	27
A. Manajemen	27
1. Pengertian Manajemen	27

2. Macam-macam Manajemen.....	29
3. Fungsi Manajemen.....	31
B. Manajemen dalam Islam.....	33
1. Pengertian Manajemen dalam Islam	33
2. Prinsip-prinsip Manajemen dalam Islam.....	34
C. Prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah.....	37
1. Prinsip Kebolehan.....	37
2. Prinsip Kerelaan.....	37
3. Prinsip Maslahat	38
4. Prinsip <i>Ta'awanu</i>	38
D. Objek Wisata	39
1. Pengertian Objek Wisata.....	39
2. Pengertian Pariwisata.....	40
3. Jenis-jenis Pariwisata.....	42
4. Tujuan Pariwisata	44
5. Daya Tarik Pariwisata.....	45
6. Manajemen Pariwisata.....	46
E. Kesejahteraan Masyarakat.....	49
1. Pengertian Kesejahteraan.....	49
2. Indikator Kesejahteraan	50
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN	53
A. Gambaran Umum Kebun Raya Kuningan.....	53
1. Sejarah Kebun Raya Kuningan	53
2. Kondisi Demografi Kebun Raya Kuningan	58

3. Visi dan Misi Kebun Raya Kuningan	60
4. Struktur Organisasi Kebun Raya Kuningan	61
B. Kondisi Masyarakat Desa Padabeunghar	63
C. Manajemen Kebun Raya Kuningan.....	64
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	64
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	67
3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	69
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	71
5. Mengevaluasi (<i>Evaluating</i>).....	71
BAB IV ANALISIS MANAJEMEN OBJEK WISATA KEBUN RAYA KUNINGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PADABEUNGHAR PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN DAN HUKUM EKONOMI SYARIAH	72
A. Analisis Manajemen Objek Wisata Kebun Raya Kuningan Perspektif Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata	72
1. Industri Pariwisata	73
2. Destinasi Pariwisata	76
3. Pemasaran Pariwisata	82
4. Kelembagaan	82
B. Analisis Manajemen Objek Wisata Kebun Raya Kuningan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah	85
1. Prinsip Kebolehan.....	85
2. Prinsip Kerelaan.....	86
3. Prinsip Maslahat	87
4. Prinsip <i>Ta'awanu</i>	89

C. Dampak Kebun Raya Kuningan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Padabeunghar.....	91
1. Dampak Positif.....	91
2. Dampak Negatif.....	101
BAB V PENUTUP.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Guest House</i> VIP Kebun Raya Kuningan	73
Gambar 4.2 <i>Guest House</i> Barak Kebun Raya Kuningan	74
Gambar 4.3 Kantin Puja Sera.....	74
Gambar 4.4 Gedung Pusat Informasi Wisata Kebun Raya Kuningan	76
Gambar 4. 5 Taman Tematik Tumbuhan Berbatuan.....	77
Gambar 4.6 Taman Awi Sieugeug	78
Gambar 4.7 Situ Cibuntu.....	78
Gambar 4. 8 Situ Lurah.....	79
Gambar 4.9 Taman Kuning.....	79
Gambar 4.10 Aula Kebun Raya Kuningan	80
Gambar 4. 11 Lapangan Kebun Raya Kuningan	81
Gambar 4. 12 Fasilitas Umum Kebun Raya Kuningan.....	81
Gambar 4.13 Kondisi Pedagang dadakan dan Penyewaan Kuda di Kebun Raya Kuningan	88
Gambar 4.14 Usaha Lain dari Ibu Rustiah dan Ibu Atun.....	98
Gambar 4.15 Kondisi Rumah Ibu Mamah dan Bapak Didi.....	99
Gambar 4.16 Kondisi Rumah Bapak Amin dan Bapak Munadi.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pariwisata di Kabupaten Kuningan.....	2
Tabel 1.2 Jumlah Pengunjung Kebun Raya Kuningan Januari-November 2021	3
Tabel 1.3 Data Kepegawaian Kebun Raya Kuningan.....	5
Tabel 3.1 Tiket Masuk Kebun Raya Kuningan.....	60
Tabel 3.2 Data Pegawai Kebun Raya Kuningan.....	61
Tabel 3.3 Rencana Pengelolaan Kebun Raya Kuningan Tahun 2022	64
Tabel 3.4 Sumber Aparatur Kebun Raya Kuningan	67
Tabel 4.1 Jumlah Pedagang di Kebun Raya Kuningan.....	92
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Padabeunghar Tahun 2021-2022.....	93



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ś a	Ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥ a	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	ş	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ş ad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘–	Apostrofterbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi

ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*
حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*
قَوْلٍ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
إِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	Ú	u dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *māta*

رَمَى = *ramā*

قِيلَ = *qila*

يَمُوتُ = *yamutū*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*

طَلْحَةُ = *talhah*

الْحِكْمَةُ = *al-hikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbanā*
نُعَمَّ = *nu' 'imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :Contoh :

الْدَّهْرُ = *ad-dahru* الشَّمْسُ = *asy-syamsu*
الْنَّمْلُ = *an-namlu* اللَّيْلُ = *al-lailu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh :

الْقَمَرُ = *al-qamaru* الْفَقْرُ = *al-faqru*
الْغَيْبُ = *al-gaibu* الْعَيْنُ = *al-'ainu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak

diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

سَيُّ	=	<i>syai'un</i>	أَمْرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَلَّ	=	<i>akala</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh, contoh:

Fi zilāl al-Qur'ān
Al-Sunnahqabl al-tadwin
Al-'Ibārāt bi umūm al-lafz̄lā bi khusus al sabab.

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.kalau penulisan itu disatuka dengan

kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

J. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāfilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah, contoh:

دِينُ اللَّهِ : dinullāh

بِاللَّهِ : billāh

Adapun ta marbū'tahdiakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t), contoh:

هُمْفِرَ حَمَةِ اللَّهِ : hum fi rahmātilah.

